

PENERAPAN INOVASI KERTAS MENAMPIK (KARANGGETAS MENCEGAH KANKER
SERVIKS) DI DESA KARANGGETAS KECAMATAN BANGODUA

*THE APPLICATION OF THE KERTAS MENAMPIK INNOVATION (KARANGGETAS PREVENTS
CERVIC CANCER) IN KARANGGETAS VILLAGE, BANGODUA DISTRICT*

Indra Ruswadi ^{1*}, Priyanto ², Nengsih Yulianingsih ³

Politeknik Negeri Indramayu (Polindra)

*Email@korespondensi : indra@polindra.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Innovation,
Preventing, Cervical Cancer.

Abstract

Background: As is known, cervical cancer is a cancer with the 2 highest incidence rate in Indonesia after breast cancer. With high cases of cervical cancer in the community, the question arises how much is the understanding of Village Empowerment and Family Welfare (PKK) cadres in efforts to prevent cervical cancer in their area, especially teenagers about cervical cancer. Objective: To find out how the efforts of PKK cadres, especially Pokja IV TP PKK Desa in providing KIE (Communication Information and Education) to the people of Karanggetas Village Bangodua District in preventing cervical cancer by implementing the Kertas Menampik innovation (Karanggetas Prevent Cervical Cancer).

PKM (Community Service) is held at the Kuwu Office Karanggetas Village, Bangodua District, Indramayu Regency from April 18-23 2022 every 10.00 WIB - 14.00 WIB for 6 (six) days. The participants came from the Pokja IV TP PKK Village management and the Posyandu Cadre of Karanggetas Village Bangodua District, Indramayu Regency as many as 34 people. The materials needed in the meeting with Pokja IV TP PKK cadres Karanggetas Village, Bangodua Subdistrict, namely: posters, leaflets and a description sheet of the Kertas Menampik innovation. This material was donated to TP PKK Desa, especially Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas Subdistrict so that PKK cadres can use it in providing KIE (Communication, Information and Education) about cervical cancer prevention.

The results of the activity: PKK cadres are very happy and welcome this innovation and will disseminate information about cervical cancer prevention to the people of Karanggetas Village Bangodua District.

Conclusion: the kertas menampik innovation has been applied to the next PKK cadres, the PKK cadres are planning to socialize this effort to the community, both during posyandu and outside posyandu activities. Suggestion: The implementation of this innovation should involve all components including: academic, business, community, government and media.

Abstrak

Latar Belakang: Seperti diketahui, kanker serviks merupakan kanker dengan angka kejadian tertinggi ke-2 di Indonesia setelah kanker payudara. tingginya kasus kanker serviks yang ada di masyarakat, timbul pertanyaan, seberapa besar pemahaman kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa dalam upaya pencegahan kanker serviks di wilayahnya, terutama remaja mengenai kanker serviks. Tujuan: Mengetahui bagaimana upaya kader PKK khususnya Pokja IV TP PKK Desa dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada masyarakat Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua dalam mencegah kanker serviks dengan menerapkan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks).

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilaksanakan di Kantor Kuwu Desa Karanggetas, Kecamatan Bangodua, Kabupaten Indramayu dari tanggal 18 – 23 April 2022 setiap jam 10.00 WIB – 14.00 WIB selama 6 (hari) hari. Para peserta berasal pengurus Pokja IV TP PKK Desa dan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu sebanyak 34 orang. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pertemuan dengan kader Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua, yaitu: poster, leaflet dan lembar deskripsi inovasi Kertas Menampik. Bahan ini dihibahkan untuk TP PKK Desa khususnya Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas Kecamatan agar dapat digunakan kader PKK dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang pencegahan kanker serviks. Hasil kegiatan: kader PKK sangat senang dan menyambut baik inovasi ini dan akan mensosialisasikan mengenai pencegahan kanker serviks pada masyarakat Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua.

Kesimpulan: inovasi kertas menampik sudah diterapkan pada kader PKK yang selanjutnya, kader PKK rencananya akan mensosialisasikan upaya ini pada masyarakat, saat kegiatan posyandu mupun di luar posyandu. Saran: Hendaknya dalam penerapan inovasi ini melibatkan semua komponen diantaranya: akademisi, pelaku bisnis, komunitas, pemerintah dan media.

Kata Kunci: inovasi, mencegah, kanker serviks.

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim yaitu penyakit yang disebabkan oleh Human Papilloma Virus (HPV) yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual, infeksi virus, dan personal hygiene yang rendah.¹ Kanker serviks merupakan penyakit yang banyak ditemukan pada negara berkembang termasuk negara Indonesia. Pada tahun 2018 penyakit kanker serviks merupakan penyakit dengan jumlah kejadian dan kematian pada wanita terbanyak nomor dua di Indonesia. Angka kejadian penyakit kanker serviks di Indonesia yakni mencapai 12.602 penduduk, sedangkan angka kematian pada penyakit kanker serviks ini sebanyak 4.196 penduduk.² Masalah kanker serviks merupakan tanggung jawab bersama, untuk itu sebagai dosen di perguruan tinggi vokasi prodi D3 Keperawatan dalam melaksanakan tri dharma Pendidikan tinggi yaitu dharma pengabdian berupaya ikut berperan serta menanggulangi masalah ini dimana tempat pengabdian di salah satu desa di Wilayah Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu, yaitu Desa Karanggetas Kecamatan bangodua.

Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu merupakan salah satu desa di wilayah Kabupaten Indramayu Desa Karanggetas berbatasan dengan sungai Cimanuk, desa Pilangsari Kecamatan Jatibarang di utara; desa Tegalgirang, Wanasari, Lajer di barat; desa Bangodua di timur; dan desa Sukadana di selatan. Mayoritas penduduk bermata pencaharian dalam bidang Pertanian Padi dan perkebunan Mangga. Perkebunan mangga sangat bagus tumbuh di tepi sungai dengan jumlah penduduk sebanyak 5.722 jiwa dengan perincian laki – laki sebanyak

¹ Kusumawati, Nugrahaningtyas, and Rahmawati, “Pengetahuan, Deteksi Dini Dan Vaksinasi HPV Sebagai Faktor Pencegah Kanker Serviks Di Kabupaten Sukoharjo.”

² “Globocan 2018 Latest Global Cancer Data – IARC.”

2.842 jiwa dan perempuan sebanyak 2.880 jiwa.³

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini subyek pengabdian atau komunitas pendampingannya, yaitu: pengurus pokja IV TP PKK dan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu sebanyak 53 orang dengan fokus pengabdian pada bagaimana upaya pengurus pokja IV TP PKK dan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu dalam menerapkan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) hal ini berkaitan dengan isu masih rendahnya masyarakat di Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua dalam upaya mencegah kanker serviks diantaranya dengan melakukan pemeriksaan IVA (*Inspeksi Visual Asetat*) yang sebenarnya gratis dan tidak membutuhkan waktu yang lama dan menurut data dari Puskesmas Bangodua Kabupaten Indramayu yang memeriksakan IVA Test untuk skrining kanker serviks dari Januari – April 2022 sebanyak 3 orang).

Alasan memilih subyek pengabdian yaitu karena pengurus pokja IV TP PKK dan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu merupakan garda terdepan dalam pelayanan Kesehatan bersumber daya masyarakat sehingga memudahkan dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) khususnya mengenai pencegahan kanker serviks dengan menggunakan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) selain itu memiliki semangat dan antusias tinggi terutama dalam menerima informasi khususnya berkaitan dengan pencegahan kanker serviks. Perubahan yang diharapkan dari kegiatan PKM ini meningkatnya pemahaman pengurus pokja IV TP PKK dan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu dalam pencegahan kanker serviks dan mau membagikan semua informasi yang didapat berkaitan dengan kanker serviks dan pencegahannya pada masyarakat terutama saat memberikan penyuluhan baik di Posyandu maupun di luar posyandu. Peningkatan pemahaman ini dapat diperoleh dari tenaga Kesehatan atau tenaga lainnya sehingga pengetahuannya bertambah. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo dalam Kurniawan Wawan (2021), bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu⁴ dalam hal ini mengenai pencegahan kanker serviks.

METODE

Proses kegiatan penerapan inovasi kertas menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) dilaksanakan Bersama komunitas dalam hal ini pengurus Pokja IV TP PKK Desa dan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu pada tanggal 18 – 23 April 2022 di Desa Karanggetas Kecamatan bangodua Kabupaten Indramayu. Disini subyek dampingan berperan sebagai orang yang menerima inovasi kertas menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) dimana outputnya, subyek dampingan memahami tentang pencegahan kanker serviks melalui inovasi kertas menampik dan outcomnya, masyarakat desa Karanggetas tahu dan mampu mencegah bahaya kanker serviks diantaranya dengan melakukan deteksi dini melalui IVA Test dan pencegahan lainnya.

Strategi kegiatan pengabdian yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. mengikuti alur kerja sebagaimana yang digambarkan pada Gambar 1. diagram alir berikut:

³ “Karanggetas, Bangodua, Indramayu - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.”

⁴ Kurniawan wawan, “Metodol. Penelit. Kesehat. Dan Keperawatan.”



Gambar 1. Alur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat (diadaptasi dari Vincent II dalam Aribowo, Eric Kunto, 2018)

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan: 1) pembentukan tim pelaksana pengabdian dalam hal ini dosen yang masuk dalam rumpun jiwa dan komunitas yang terdiri dari dosen dan tenaga penunjang dari mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu dengan latar belakang keilmuan yang berbeda. 2) Selanjutnya, merumuskan tujuan pengabdian. Karena tujuan pengabdiannya mampu menerapkan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) maka 3) saat mengidentifikasi stakeholder dipilihlah pengurus TP PKK Desa yang membidangi masalah Kesehatan yaitu Pokja IV TP PKK Desa dan juga Kader Posyandu yang ada di Desa Karanggetas Kecamatan bangodua. 4) melakukan FGD Pengumpulan dan analisis kebutuhan dengan pengurus pokja IV dan Perwakilan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua, 5) Penentuan prioritas solusi masalah dimana keputusannya memprioritaskan peduli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam hal ini pencegahan kanker serviks dengan deteksi dini IVA Test. 6) Persiapan implementasi kegiatan dilakukan dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak UPTD Puskesmas Bangodua Kabupaten Indramayu. Hal ini dilakukan karena untuk deteksi dini kanker serviksnya dilakukan di Puskesmas. 7) Dalam pelaksanaan implementasi ini menggunakan media Leaflet (Gambar 2) yang nantinya diberikan ke masyarakat sebagai bahan informasi mencegah kanker serviks dan media Poster (gambar3) yang nantinya dipasang pada tempat – tempat strategis setelah pemberian informasi (Pelatihan). Laflet dan Poster ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks). 8) pendampingan dilakukan saat kader melakukan penyuluhan di Posyandu dan 9) menentukan kebutuhan sasaran baru.

HASIL

Awalnya saat FGD (*Focus Group Discussion*) pengumpulan dan analisis kebutuhan serta penentuan prioritas solusi dengan pengurus pokja IV dan Perwakilan Kader Posyandu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua, subyek dampingan belum memahami, setelah diberi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan dan solusi yang ditawarkan, subyek dampingan

baru memahami permasalahan yang didiskusikan.



Gambar 2. FGD (Focus Group Discussion) Mapping Masalah dan Solusi

Dinamika pengabdian yang terjadi, kadang saat pelaksanaan tidak semua subyek pendampingan datang secara berbarengan sehingga pemberian informasi dilakukan lebih dari satu kali, namun di pertemuan hari ke III semua subyek pendampingan bisa hadir sehingga memudahkan saat penjelasan materi inti yaitu tentang pencegahan kanker serviks dengan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks), selain itu, kegiatan ini mendapat dukungan langsung dari Camat Bangodua dan Kepala UPTD Puskesmas Bangodua sehingga memudahkan dalam koordinasi terutama pelayanan deteksi dini kanker serviks menggunakan IVA Test (Inspeksi Visual Asetat). Kegiatan ini di respon dengan baik oleh Kepala Puskesmas Bangodua Kabupaten Indramayu dengan menerbitkan SK Tim Teknis Pemeriksaan IVA Test UPTD Puskesmas Bangodua.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA UPTD PUSKESMAS BANGODUA
 NOMOR : 003 / SK/ PKM - BGD/ IV/ 2022
 TERTANGGAL : 20 April 2022
 TENTANG : PEMBENTUKAN TIM TEKNIS PEMERIKSAAN IVA TEST
 UPTD PUSKESMAS BANGODUA

TIM TEKNIS PEMERIKSAAN IVA TEST UPTD PUSKESMAS BANGODUA

NO	NAMA	PENANGGUNG JAWAB
1	Dr. Mustopa	Dokter Umum
2	Karweni, STr.Keb	Bidan Koordinator
3	Yuliana	Perugas PIM
4	Wasmiri	Perugas Iva Test
5	Tarnisi, S.KM	Pranika
6	Yayan Rosmayanti, A.MKL	Perugas Kebidan
7	Carwen, Amd.Keb	Bidan Desa Belizyut
8	Siti Asmanah, Amd.Keb	Bidan Desa Bangodua
9	Kinanti Eka Yudha A, Amd.Keb	Bidan Desa Karanggetas
10	Rita Rosita, Amd.Keb	Bidan Desa Tegalgrang
11	Novia Wulandari, Amd.Keb	Bidan Desa Wanasari
12	Casyen, S.Tr.Keb	Bidan Desa Malangasari
12	Wasmiri Ammyanawati, Amd.Keb	Bidan Desa Mulyasari
12	Siti Asmanah, Amd.Keb	Bidan Desa Rancasari

KEPALA UPTD PUSKESMAS BANGODUA


 NAYA TRISNIANI

Gambar 3. Tim Teknis Pemeriksaan IVA Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks

Di akhir kegiatan pengabdian, terlihat seluruh subyek pendampingan akan berupaya menyebarkan inovasi ini dalam kegiatan Posyandu, dimana Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua memiliki 9 Posyandu sehingga memudahkan para kader posyandu untuk menyebar luaskan inovasi Kertas Menampik ini pada masyarakat khususnya ibu – ibu yang berkunjung membawa anaknya ke Posyandu.



Gambar 4. KIE Pencegahan Kanker Serviks

Selain itu dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini memunculkan kepemimpinan lokal yaitu dimana salah satu pengurus Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua berinisiatif mengkoordinir teman – temannya dalam upaya mencegah kanker serviks khususnya di Desa Karanggetas kabupaten Indramayu, dan karena yang mengajak adalah temannya dan dianggap tokoh masyarakat, maka kader lain mengikuti untuk memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai pencegahan kanker serviks sekaligus menerapkan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks).



Oleh:

Tim PKM Polindra

Gambar 5. Media Leaflet Waspada Kanker Serviks



Gambar 6. Media Poster Waspada Bahaya Kanker Serviks

DISKUSI

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema kemitraan masyarakat tiada lain untuk meningkatkan keberdayaan suatu komunitas untuk mampu berbuat yang terbaik dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sebagai komunitas dan warga masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Oke Rosmaladewi (2018), bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemulihan dan peningkatan pemberdayaan agar mampu berbuat yang terbaik sesuai harkat dan martabatnya dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya baik sebagai komunitas maupun warga.⁵

Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan pengurus Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas dan kader posyandu kearah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan baik pengurus Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas dan kader posyandu telah mendapatkan pengetahuan tentang inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) dimana didalamnya berisi pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks juga upaya agar masyarakat peduli terhadap Kesehatan ibu diantaranya dengan penyebar luasan poster bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan IVA Test, dengan begitu pengurus Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas dan kader posyandu makin meningkat pengetahuannya terutama mengenai pencegahan kanker serviks. tidak terlepas dari hasil penyuluhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini pengurus Pokja IV TP PKK Desa dan Kader Posyandu. Hal ini sesuai dengan penelitian Suparti Sri (2018), bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi kader kesehatan pada pemeriksaan deteksi dini kanker serviks⁶, didukung penelitian Elvira Junita (2020), bahwa ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan pendidikan Kesehatan tentang kanker serviks pada kader PKK di Desa Rambah Hilir⁷, diperkuat penelitian Surbakti dkk (2022), bahwa ada pengaruh pelatihan terhadap kader remaja sehat reproduksi terjadi peningkatan nilai rerata pengetahuan sebesar 7,833 dan semua peserta pelatihan berada pada kategori pengetahuan baik 80%.⁸

⁵ "Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat - Google Books."

⁶ Suparti, "Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Kader Kesehatan Pada Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks."

⁷ Elvira, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Pada Kader Pkk Di Desa Rambah Hilir."

⁸ Surbakti et al., "Upaya Pembentukan Kader Remaja Sehat Reproduksi Dalam Pencegahan Kanker Serviks."

Hasil penelitian ini tentunya menjadi bukti bahwa peningkatan pengetahuan siapapun khususnya kader dapat ditingkatkan dengan dilakukannya penyuluhan dan Pendidikan Kesehatan berkaitan dengan materi sesuai kebutuhannya. Sebaliknya kader yang tidak mendapatkan penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan khususnya mengenai pencegahan kanker serviks pengetahuannya tidak bertambah. Asumsinya, kegiatan penyuluhan dan Pendidikan Kesehatan memegang peranan penting dalam peningkatan pengetahuan kk pengurus Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas dan kader posyandu tentang pencegahan kanker serviks. Untuk itu, tim PKM memberikan solusi untuk pengurus TP PKK Desa dan Kader Posyandu yang sudah baik pengetahuannya hendaknya lebih ditingkatkan sebaliknya pengurus Pokja IV TP PKK Desa Karanggetas dan kader posyandu yang belum memiliki pengathuan yang baik tentang pencegahan kanker serviks bisa belajar dari temannya atau membaca leaflet yang sudah disediakan dalam kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema kemitraan masyarakat dengan judul penerapan inovasi Kertas Menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Serviks) sudah dilaksanakan dengan baik, mitra sangat antusias untuk memperoleh informasi pencegahan kanker serviks melalui inovasi kertas menampik (Karanggetas Mencegah Kanker Servik) dan berupaya menindak lanjuti penyebaran informasi ini pada masyarakat terutama saat diadakannya kegiatan posyandu di tempatnya dan kegiatan lain seperti pengajian dan lain – lain. Rekomendasi: pada pihak terkait hendaknya secara berkala dan kontinyu melakukan pembinaan berkaitan dengan inovasi kertas menampik (Karanggetas mencegah kanker serviks) agar kegiatan ini berjalan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya yang ada di Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu, selain itu dalam pelaksanaan inovasi hendaknya melibatkan unsur terkait dari mulai akademisi, pelaku bisnis, komunitas, pemerintah dan media.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Keberhasilan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema Kemitraan masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, kami Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya, kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Indramayu yang telah mengizinkan melakukan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua P3M Politeknik Negeri Indramayu yang telah mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketua Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu yang telah mengizinkan melakukan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
4. Ketua Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu yang selalu mensupport setiap kegiatan berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi.
5. Kuwu Desa Karanggetas Kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu beserta jajarannya serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga segala kebaikannya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR REFERENSI

- Elvira, Junita. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Pada Kader Pkk Di Desa Rambah Hilir." *Journal : Maternity and Neonatal* 03, no. 02 (2020): 125–31.
- Globocan 2018 Latest Global Cancer Data – IARC." Accessed September 10, 2022. <https://www.iarc.who.int/infographics/globocan-2018-latest-global-cancer-data/>.
- Karanggetas, Bangodua, Indramayu - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas." Accessed September 11, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Karanggetas,_Bangodua,_Indramayu.
- Kurniawan wawan. "Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan." Edited by S.Pd Aeni Rahmawati. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan* 1 (2021): 170.
- Kusumawati, Yuli, Ridhiya Wiyasa Nugrahaningtyas, and Eka Nurul Rahmawati. "Pengetahuan, Deteksi Dini Dan Vaksinasi HPV Sebagai Faktor Pencegah Kanker Serviks Di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11, no. 2 (2016): 204. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.4208>.
- Oke Rosmaladewi. 2018. *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat - Google Books*." Accessed September 11, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kemitraan_Multistakeholder_Dal/MoKYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kemitraan+masyarakat+adalah&pg=PA30&printsec=frontcover.
- Suparti, Sri. "Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Kader Kesehatan Pada Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks." *Jurnal Kebidanan Indonesia* 8, no. 1 (2018): 70–80. <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/162>.
- Surbakti, Elisabeth, Maida Pardosi, Efendi Sianturi, Rina Doriana Pasaribu, and Efbertias Sitorus. "Upaya Pembentukan Kader Remaja Sehat Reproduksi Dalam Pencegahan Kanker Serviks." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 2, no. 1 (2022): 245. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.245-258.2022>.